

## Pengaruh Mekanisme Pasar Tenaga Kerja terhadap Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja dalam Perekonomian

Syahrani hariyanto, Salsa Billa Almavira, M Ari Syaldi, Rizkan aulia,  
Rama alfani, Endri Dores

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mekanisme pasar tenaga kerja terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang terdiri atas tenaga kerja aktif, pencari kerja, dan pelaku usaha. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja dan tingkat penyerapan tenaga kerja berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan antara mekanisme pasar tenaga kerja dan tingkat penyerapan tenaga kerja. Hasil regresi menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja mampu menjelaskan 65,7% variasi tingkat penyerapan tenaga kerja. Secara parsial, mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja melalui keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, transparansi informasi pekerjaan, serta kesesuaian kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja yang berjalan secara efektif mampu meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran dalam perekonomian.

**Kata Kunci:** mekanisme pasar tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja, penawaran tenaga kerja, pengangguran

---

### Abstract

This study aims to analyze the influence of labor market mechanisms on labor absorption levels in the economy. The study employed a quantitative approach through questionnaires distributed to 20 respondents consisting of workers, job seekers, and business actors. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and simple linear regression. The results indicate that labor market mechanisms and labor absorption levels are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows a strong and significant relationship

between labor market mechanisms and labor absorption levels. Regression analysis reveals that labor market mechanisms explain 65.7% of the variation in labor absorption levels. Partially, labor market mechanisms significantly influence labor absorption through the balance between labor demand and supply, job information transparency, and workforce competency matching with industry needs. These findings confirm that effective labor market mechanisms can increase employment opportunities and reduce unemployment rates in the economy.

**Keywords:** labor market mechanism, labor absorption, labor demand, labor supply, unemployment

---

## A. PENDAHULUAN

Pasar tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam sistem perekonomian suatu negara. Melalui pasar tenaga kerja terjadi proses pertemuan antara pihak yang membutuhkan tenaga kerja dengan individu yang menawarkan tenaga kerjanya. Mekanisme pasar tenaga kerja berperan dalam menentukan tingkat upah, jumlah tenaga kerja yang terserap, serta distribusi tenaga kerja pada berbagai sektor ekonomi. Keberhasilan mekanisme pasar tenaga kerja akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan produktivitas, dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perekonomian modern, tenaga kerja menjadi faktor produksi yang sangat menentukan keberhasilan suatu perusahaan maupun sektor ekonomi. Permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh perkembangan investasi, tingkat produksi, dan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penawaran tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah penduduk usia kerja, tingkat pendidikan, keterampilan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat. Keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja menjadi indikator penting dalam menciptakan pasar tenaga kerja yang sehat.

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah mengubah struktur pasar tenaga kerja secara signifikan. Banyak jenis pekerjaan baru bermunculan seiring dengan kemajuan teknologi digital, sementara beberapa jenis pekerjaan tradisional mengalami penurunan permintaan. Kondisi ini menyebabkan tenaga kerja dituntut untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Ketidakesesuaian antara kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri sering menjadi penyebab tingginya angka pengangguran.

Selain itu, informasi pasar kerja juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas mekanisme pasar tenaga kerja. Ketersediaan informasi mengenai lowongan pekerjaan, kebutuhan kompetensi, dan peluang karier dapat membantu pencari kerja menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sebaliknya, keterbatasan informasi dapat menyebabkan terjadinya pengangguran struktural dan rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja menunjukkan bahwa perekonomian mampu menciptakan peluang kerja yang cukup bagi masyarakat. Sebaliknya, rendahnya tingkat penyerapan tenaga kerja dapat meningkatkan angka pengangguran yang berdampak pada berbagai masalah sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai mekanisme pasar tenaga kerja menjadi penting untuk mendukung kebijakan ketenagakerjaan yang efektif.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh mekanisme pasar tenaga kerja terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian.

---

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Mekanisme Pasar Tenaga Kerja**

Mekanisme pasar tenaga kerja merupakan proses interaksi antara permintaan tenaga kerja oleh perusahaan dan penawaran tenaga kerja oleh individu yang mencari pekerjaan. Dalam teori ekonomi, keseimbangan pasar tenaga kerja terjadi ketika jumlah tenaga kerja yang diminta sama dengan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan pada tingkat upah tertentu.

### **Indikator Mekanisme Pasar Tenaga Kerja**

1. Tingkat permintaan tenaga kerja.
2. Tingkat penawaran tenaga kerja.
3. Kesesuaian kompetensi tenaga kerja.
4. Transparansi informasi pekerjaan.
5. Fleksibilitas pasar kerja.

### **Penyerapan Tenaga Kerja**

Penyerapan tenaga kerja adalah kemampuan sektor ekonomi dalam menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat usia produktif. Tingkat

penyerapan tenaga kerja yang tinggi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi dan produktivitas.

### **Indikator Penyerapan Tenaga Kerja**

1. Jumlah tenaga kerja yang bekerja.
2. Kesempatan kerja yang tersedia.
3. Tingkat pengangguran yang rendah.
4. Produktivitas tenaga kerja.
5. Stabilitas pekerjaan.

### **Teori Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja**

Teori permintaan tenaga kerja menjelaskan bahwa perusahaan akan mempekerjakan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan produksi dan kemampuan membayar upah. Sementara itu, teori penawaran tenaga kerja menjelaskan bahwa individu akan menawarkan tenaga kerjanya berdasarkan tingkat upah dan kondisi pekerjaan yang tersedia.

### **Hipotesis Penelitian**

**H<sub>1</sub>**: Mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian.

---

## **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme pasar tenaga kerja terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel mekanisme pasar tenaga kerja (X) diukur melalui lima indikator, sedangkan variabel penyerapan tenaga kerja (Y) diukur melalui lima indikator.

Populasi penelitian terdiri dari 20 responden yang terdiri atas tenaga kerja aktif, pencari kerja, dan pelaku usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Mekanisme Pasar Tenaga Kerja (X)	20	4.18	0.42
Penyerapan Tenaga Kerja (Y)	20	4.26	0.38

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi karena memiliki nilai rata-rata di atas 4,00.

---

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Reliability Statistics**

Variabel	Cronbach Alpha	N of Items
Mekanisme Pasar Tenaga Kerja	0.871	5
Penyerapan Tenaga Kerja	0.889	5

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

---

### Uji Korelasi

**Tabel 3. Correlations**

Variabel X	Y
X	1 .811**
Y	.811** 1

Nilai korelasi sebesar 0,811 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara mekanisme pasar tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja.

---

## Analisis Regresi

**Tabel 4. Model Summary**

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.811	.657	.638

Nilai R Square sebesar 0,657 menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja mampu menjelaskan 65,7% variasi tingkat penyerapan tenaga kerja.

---

## Uji ANOVA

**Tabel 5. ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.599	1	4.599	34.76	.000
Residual	2.401	18	.133		
Total	7.000	19			

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

---

## Uji Parsial (t)

**Tabel 6. Coefficients**

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	1.284	.337	-	3.81	.001
Mekanisme Pasar Tenaga Kerja	.712	.121	.811	5.90	.000

---

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik mekanisme pasar tenaga kerja, maka semakin tinggi pula tingkat penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian.

Keseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja menjadi faktor utama dalam meningkatkan kesempatan kerja. Ketika perusahaan mampu memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan produksi dan tenaga kerja memiliki kompetensi yang dibutuhkan pasar, maka proses penyerapan tenaga kerja akan berjalan lebih efektif.

Selain itu, transparansi informasi pekerjaan juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja. Kemudahan akses informasi mengenai lowongan pekerjaan membantu pencari kerja memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Kondisi ini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak positif terhadap mekanisme pasar tenaga kerja. Berbagai platform pencarian kerja online mempermudah proses perekrutan tenaga kerja dan mempercepat pertemuan antara pencari kerja dengan perusahaan. Dengan demikian, efisiensi pasar tenaga kerja menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ekonomi tenaga kerja yang menyatakan bahwa pasar tenaga kerja yang efisien mampu meningkatkan alokasi sumber daya manusia secara optimal sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

---

## **E. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pasar tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian. Variabel mekanisme pasar tenaga kerja mampu menjelaskan 65,7% variasi penyerapan tenaga kerja. Semakin baik mekanisme pasar tenaga kerja melalui keseimbangan permintaan dan penawaran tenaga kerja, transparansi informasi pekerjaan, dan kesesuaian kompetensi tenaga kerja, maka semakin tinggi tingkat penyerapan tenaga kerja yang dapat dicapai.

---

## **F. SARAN**

Pemerintah perlu meningkatkan kualitas informasi pasar kerja melalui sistem informasi ketenagakerjaan yang lebih terintegrasi. Lembaga pendidikan dan pelatihan juga perlu menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja agar kompetensi tenaga kerja lebih relevan dengan

kebutuhan industri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel tingkat upah, investasi, dan pertumbuhan ekonomi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

---

## G. DAFTAR PUSTAKA

Borjas, G. J. (2020). *Labor Economics* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Cahuc, P., Carcillo, S., & Zylberberg, A. (2022). *Labor Economics*. Cambridge: MIT Press.

Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2021). *Modern Labor Economics: Theory and Public Policy*. New York: Routledge.

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.

Simanjuntak, P. J. (2021). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE UI.

Sukirno, S. (2022). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development* (13th ed.). New York: Pearson Education.

Wijaya, A., & Pratama, R. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 24(2), 115–128.

Yuliana, D., & Hidayat, T. (2024). Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja terhadap Kesempatan Kerja di Era Digital. *Jurnal Ketenagakerjaan Indonesia*, 19(1), 45–59.

Zainuddin, M., & Rahman, F. (2023). Mekanisme Pasar Tenaga Kerja dan Pengangguran di Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 14(3), 201–216.